

## RINGKASAN

*Electronic Traffic Law Enforcement* (E-TLE) merupakan program tertib lalu lintas dari Kepolisian Republik Indonesia yang memanfaatkan sistem perkembangan teknologi di bidang elektronik. E-TLE diciptakan agar Kepolisian dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, mudah, dan terbuka dalam pelaksanaan menindak pelanggar dengan tilang. Tujuan utama dari adanya program E-TLE adalah untuk membuat masyarakat lebih tertib dan mematuhi seluruh rambu – rambu lalu lintas dalam menggunakan kendaraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program E-TLE oleh satuan lalu lintas Polresta Kota Bogor. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan Studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis dari Saldana et al., 2014 yaitu *Data Collection, Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing & Verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi program E-TLE ini menggunakan empat aspek penting implementasi kebijakan sebagai acuan penelitian yaitu sumber daya, komunikasi, konteks kebijakan, dan pelaksana kebijakan. Implementasi program E-TLE yang dilakukan Polresta Kota Bogor. Dalam sub aspek sumber daya penelitian ini membahas tentang Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran, dan Sumber Daya Infrastruktur dalam mengelola Program E-TLE. Sub aspek komunikasi membahas tentang kejelasan dan pemahaman petugas dalam menerapkan program E-TLE. Dalam sub aspek konteks kebijakan penelitian ini menggunakan sub aspek era digital, serta pada aspek pelaksana kebijakan penelitian ini menggunakan sub aspek konsistensi dan diskresi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program E-TLE Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Oleh Satuan Lalu Lintas Polresta Kota Bogor dapat diterima dengan baik oleh publik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh Satuan Lalu Lintas Polresta Kota Bogor untuk memaksimalkan implementasi program E-TLE. Dalam aspek sumber daya, Polresta Kota Bogor perlu meningkatkan kembali kuantitas dari banyaknya petugas E-TLE. Dalam aspek komunikasi Polresta Kota Bogor perlu melakukan sosialisasi mendalam seperti penyuluhan di desa terkait pemberian informasi E-TLE kepada masyarakat khususnya lansia. Dalam aspek konteks kebijakan yaitu digitalisasi sudah diterima dengan baik oleh masyarakat luas karena program E-TLE bersistem online. Dalam aspek pelaksana kebijakan setiap para petugas E-TLE memiliki sikap konsistensi yang tinggi untuk program E-TLE yang telah diberlakukan dapat mencapai tujuan maksimal.

Kata kunci : *Electronic Traffic Law Enforcement* (E-TLE), Implementasi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik

## SUMMARY

Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE) is an orderly traffic program from the Indonesian National Police that utilizes a technology development system in the electronic field. E-TLE was created so that the Police can improve the quality of public services that are fast, easy, and open in the implementation of taking action against violators with tickets. The main objective of the E-TLE program is to make people more orderly and obey all traffic signs in using vehicles.

This study aims to describe the implementation of the E-TLE program in improving public service at the Bogor City Police Traffic Unit. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection used were interviews, observation, and documentation. The data analysis technique in this study uses the analysis model from Saldana et al., 2014, namely Data Collection, Data Condensation, Data Display, and Conclusion Drawing & Verification. The results of this research show that in implementing the E-TLE program, four important aspects of policy implementation are used as research references, namely resources, communication, policy context, and policy implementers. Implementation of the E-TLE program carried out by the Bogor City Police. In the resource sub-aspect, this research discusses Human Resources, Budget Resources and Infrastructure Resources in managing the E-TLE Program. The communication sub aspect discusses clarity and understanding of officers in implementing the E-TLE program. In the policy context sub-aspect, this research uses the digital era sub-aspect, and in the policy implementation aspect, this research uses the consistency and discretion sub-aspects.

The conclusion of this study shows that the implementation of the E-TLE program in improving public services by the Bogor City Police Traffic Unit can be well received by the public. In the resource aspect, Bogor City Police needs to increase the the quantity of the number of E-TLE officers. In the aspects of communication, Bogor Police needs to conduct in depth socialization such as counseling in the village regarding the provision of E-TLE information to the community, especially the elderly. In the aspect of policy context, namely digitalization, it has been well received by the wider community because the E-TLE program has an online system. In the aspect of policy implementers, each E-TLE officer has a high conciliatory attitude for the E-TLE program that has been implemented to achieve maximum goals.

**Keywords:** Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE), Public Policy Implementation and Public Service